

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang desain penelitian, lokasi dan subjek penelitian, partisipan, populasi dan sampel, pengembangan instrumen, pedoman penskoran dan penafsiran, pengujian kelayakan instrumen, prosedur penelitian dan analisis data.

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode korelasional, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan deskripsi yang mendalam tentang hubungan antara perspektif anak-anak, lingkungan sekolah mereka, dan orang tua mengenai pembiasaan nilai kesantunan. Menurut Frankel dan Wallen, studi korelasi merupakan studi yang mengukur dan menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah ada asosiasi atau hubungan sistematis antara variabel-variabel tersebut. (Norman E Wallen et al., 2020) Penelitian korelasi tidak bisa membuktikan sebab-akibat, hanya menunjukkan apakah variabel-variabel tersebut cenderung berfluktuasi bersama. Selain menggunakan metode studi korelasi, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan menurut Creswell, penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menguji teori - teori tertentu dengan cara mengukur variabel dan menganalisis data numerik menggunakan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif berfokus pada mengukur variabel dan menggunakan teknik statistik untuk membuat generalisasi atau menyimpulkan hubungan antar variabel. Peneliti memilih pendekatan deskriptif karena ingin mendeskripsikan hubungan prespektif anak, orang tua dan lingkungan sekolah terhadap penerapan nilai kesantunan keluarga. (Jhon W. Creswell, 2009),

1.2 Partisipan

1.2.1 Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SDN 054 Tikukur Bandung
Tahun Pendirian : 1 Januari 1985
Status : Negeri
Akreditasi : A
Nomor Statistika Sekolah:
Alamat Sekolah : Jalan Titimplik No. 1

Raden Ainan Nabila, 2024

***HUBUNGAN PEMBIASAAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN KESANTUNAN ANAK
DALAM PERSPEKTIF PEDAGOGIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Provinsi : Jawa Barat
Kota : Bandung
Kecamatan : Coblong
Kelurahan : Sadang Serang
Kode Pos : 40133
E-mail : bandungsdntikukur@yahoo.co.id

Partisipan penelitian yang terlibat merupakan orang tua, guru siswa kelas 5 dan teman bermain siswa kelas 5 SDN 054 Tikukur Bandung. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa di lokasi tersebut terdapat berbagai macam keluarga dengan latar belakang pekerjaan orang tua yang beraneka ragam, siswa kelas 5 dengan usia 10-11 tahun sudah dapat memberi penilaian yang objektif juga dapat berpikir dengan logis.

1.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar negeri di kota Bandung. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah masing-masing 10 siswa dari kelas V (lima) di Sekolah Dasar Negeri 054 Tikukur Bandung yang berjumlah 3 kelas. Sebanyak 4 orang guru yang mengajar dikelas V dan 30 siswa beserta orang tua dan teman bermain siswa dijadikan subjek penelitian dengan diberi kuesioner. Peneliti menggunakan teknik probability sampling. Dalam pengambilan sampel probabilitas, setiap unit populasi memiliki peluang yang diketahui (dan biasanya sama) untuk dipilih sebagai bagian dari sampel. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili populasi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi. Cochran, dalam bukunya "Sampling Techniques", mengatakan bahwa setiap unit populasi memiliki peluang yang diketahui (dan biasanya sama) untuk dipilih sebagai bagian dari sampel. Cochran menekankan pentingnya randomisasi dalam teknik ini untuk menghindari bias dalam pengambilan sampel dan memungkinkan estimasi parameter populasi yang akurat. (William Gemmell Cochran, 1909)

1.4 Instrumen Penelitian

Instrumen pembiasaan kesantunan dalam keluarga dikembangkan peneliti berdasarkan hasil sintesis kesantunan baik kesantunan berbahasa, kesantunan bersikap, dan kesantunan berpakaian dari beberapa sumber seperti Aisyah et, all (2019) dan Suryani (2017). Berikut merupakan kisi-kisi kuisisioner pembiasaan nilai kesantunan dalam keluarga.

Raden Ainan Nabila, 2024

**HUBUNGAN PEMBIASAAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN KESANTUNAN ANAK
DALAM PERSPEKTIF PEDAGOGIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel I.1
Dimensi Kesantunan

No.	Dimensi Kesantunan	Indikator	No Item
1	Kesantunan Bahasa	Tidak menyela pembicaraan	6
		Penggunaan Bahasa yang sesuai keadaan/situasi	3
		Kapan dan bagaimana giliran dalam pembicaraan	9
		Mengatur kenyaringan suara	4
		Sikap dan gerak-gerik ketika berbicara	15
		Kapan harus diam dan mengakhiri pembicaraan	16
2	Kesantunan Bersikap	Menghormati dan menghargai orang tua	7
		Menghormati dan menghargai saudara, teman atau orang lain	8, 20
		Menyapa dengan mencium tangan orang tua saat berpamitan atau bertemu	5
		Tidak mendongakkan kepala saat bercakap dengan yang lebih tua	17
		Mengetuk atau meminta izin sebelum masuk ruangan	11
		Meminta izin saat hendak memegang atau meminjam barang	12
		Membantu orang tua yang memerlukan bantuan	10, 2
3	Kesantunan Berpenampilan	Berpakaian tertutup tidak mengumbar bagian tubuh terlarang	18
		Berpakaian bersih, rapi dan tidak berbau	1
		Berpakaian sesuai kondisi/acara	13

Raden Ainan Nabila, 2024

HUBUNGAN PEMBIASAAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN KESANTUNAN ANAK DALAM PERSPEKTIF PEDAGOGIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Berhias atau menggunakan aksesoris yang tidak berlebihan	19
--	--	----

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner adalah salah satu metode dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi melalui serangkaian pertanyaan tertulis. Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden, biasanya dalam bentuk formulir atau survei yang diisi oleh peserta penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua, siswa kelas 5 dan teman bermain siswa kelas 5 SDN 054 Tikukur Bandung.

Langkah-langkah Umum dalam Penggunaan Kuesioner:

a. Perencanaan dan Desain:

- Tujuan: Menentukan tujuan pengumpulan data dan apa yang ingin diketahui dari responden.
- Pertanyaan: Menyusun pertanyaan yang relevan, jelas, dan mudah dipahami. Pertanyaan bisa berupa pilihan ganda, skala Likert, atau pertanyaan terbuka.
- Format: Memilih format kuesioner (misalnya, online, cetak, atau telepon).

b. Pengujian dan Validasi:

- Uji Coba: Melakukan uji coba kuesioner dengan sejumlah kecil responden untuk memastikan kejelasan dan efektivitas pertanyaan.
- Revisi: Mengoreksi dan memperbaiki kuesioner berdasarkan umpan balik dari uji coba.

c. Distribusi:

- Metode: Mengirimkan kuesioner kepada responden melalui metode yang sesuai, seperti email, platform online, pos, atau tatap muka.
- Pengumpulan: Pengumpulan data dari responden.

Penelitian harus digambarkan dengan jelas sebagai kegiatan ilmiah. Penelitian ini melewati empat tahap utama: persiapan, analisis data, dan penarikan kesimpulan. (Sugiyono, 2014).

1.5 Prosedur Penelitian

1.5.1.1 Tahap Persiapan Penelitian

- a. Menemukan masalah yang terkait dengan topik penelitian dan hasil penelitian sebelumnya.
- b. Melakukan penelitian literatur, mulai dengan membuat ulasan singkat dari berbagai literatur, seperti buku, jurnal, dan dokumen lainnya.
- c. Mengajukan proposal penelitian.
- d. Mengumpulkan proposal penelitian.
- e. Menampilkan atau menampilkan proposal penelitian.
- f. Mengumpulkan instrumen dan outline yang akan digunakan dalam penelitian.
- g. Mengkonsultasikan instrumen dan kisi-kisi pada dosen pembimbing.

1.5.1.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Menentukan hasil dari sampel penelitian
- b. Memberikan instrumen kuisioner pada siswa dan orang tua untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai kesantunan dalam keluarga di rumah.

1.5.1.3 Tahapan Analisis Data

- a. Mengumpulkan hasil kuisioner.
- b. Melakukan pemeriksaan dan pemberian skor pada lembar instrumen/kuisioner seperti kriteria penskoran yang telah disusun.
- c. Membuat daftar capaian skor dari hasil pengisian kuisioner.
- d. Menganalisis data terhadap capaian skor.

1.5.2 Pedoman Penskoran dan Penafsiran

1.5.2.1 Penskoran

Peneilitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan kuisioner. Teori-teori yang berkaitan dengan variabilitas yang dibahas dalam penelitian ini digunakan untuk membuat item pernyataan dalam kuisioner. Respon dalam kuisioner diukur dengan menggunakan skala Likert . Skala Likert, yang digunakan untuk mengetahui pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau

Raden Ainan Nabila, 2024

HUBUNGAN PEMBIASAAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN KESANTUNAN ANAK DALAM PERSPEKTIF PEDAGOGIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekelompok orang terhadap peristiwa atau gejala sosial, digunakan untuk mengukur respons dalam kuisioner (Riduan & Sunarto, 2011).

Peneliti menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi anak dan orang tua yang di inginkan dengan mengajukan pertanyaan. Menurut Sukardi, responden kemudian diminta untuk memberikan tanggapan mereka pada skala pengukuran lima poin, mulai dari sangat positif hingga sangat negatif, dengan kata-kata seperti Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Daftar skor yang diberikan untuk setiap tanggapan sebagai berikut. (Sukardi, 2008)

Tabel I.2
Teknik Penskoran Angket Pembiasaan Nilai Kesantunan

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

1.5.2.2 Penafsiran

Kategorisasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus yang diambil dari Supangat, dengan rumus sebagai berikut: (Supangat, 2007)

$$P = \frac{x_{max} - x_{min}}{b} = \frac{R}{b}$$

P = Panjang kelas setiap interval

x_{max} = Nilai Maksimum

x_{min} = Nilai Minimum

R = Rentang

b = Banyak kelas

Tabel I.3
Kategorisasi Penerapan Nilai Kesantunan

Penerapan Nilai Kesantunan	Rentang
Aktif melakukan penerapan kesantunan	40 – 92,3
Cukup aktif melakukan penerapan kesantunan	93,3 – 145,6
Kurang aktif melakukan penerapan kesantunan	146, 6 – 200

1.5.3 Pengujian Kelayakan Instrumen

Sebelum dilakukan uji coba pada anak dan orang tua kelas 5 SDN 054 Tikukur, instrumen Penerapan Nilai Kesantunan dalam Keluarga terlebih dahulu melewati uji pertimbangan rasional. Tujuan dari uji rasional instrumen Penerapan Nilai Kesantunan dalam Keluarga adalah digunakan agar tahu kelayakan peneliti dari segi isi, konstruk, dan bahasa yang digunakan. Penilai instrumen memilih memindai, revisi dan tidak memindai.

Tidak memadai menunjukkan bahwa butir instrumen tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi kriteria kelayakan; sebaliknya, memadai menunjukkan bahwa butir instrumen memenuhi kriteria kelayakan dan dapat digunakan secara langsung. Hasil pengujian rasional instrument Penerapan Nilai Kesantunan dalam Keluarga dapat digunakan setelah dilakukan beberapa perbaikan, perbaikan yang dimaksud adalah memastikan adanya 6 komponen pendidikan menurut pedagogik dalam instrument. Uji rasional instrument ini dilakukan oleh Dr. Eviana Hikamudin, S. Pd, MM. Dengan hasil beberapa perbaikan seperti perbiakan Bahasa kuesioner anak untuk disesuaikan dengan Bahasa yang mudah dipahami dan lebih santai. Kemudian pemadatan jumlah soal menjadi 20 soal supaya menyesuaikan dengan kemampuan membaca anak usia 10-11 tahun.

1.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji korelasi, dan uji signifikansi. Berikut penjelasan dari lima analisis data diatas:

Raden Ainan Nabila, 2024

HUBUNGAN PEMBIASAAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN KESANTUNAN ANAK DALAM PERSPEKTIF PEDAGOGIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses mengevaluasi seberapa baik alat ukur (seperti kuesioner, tes, atau instrumen) benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Menurut Smith & Keeses, Uji validitas adalah aspek penting dalam penelitian karena memastikan bahwa hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut akurat dan relevan dengan variabel yang sedang diteliti. Alat dan teknik untuk uji validitas, yaitu sebagai berikut:

- a. Penilaian Ahli: Untuk validitas konten, melibatkan ahli untuk menentukan apakah item alat pengukuran mencakup semua aspek konstruksi yang diukur.
- b. Analisis Faktor: Untuk menguji validitas konstruksi dengan memeriksa apakah item-item alat ukur berkumpul pada faktor-faktor yang sesuai dengan konstruk yang diukur.
- c. Korelasi Pearson atau Spearman: Untuk mengukur validitas kriteria dengan membandingkan hasil alat ukur dengan kriteria yang ada.

1.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada tingkat konsistensi hasil yang diperoleh dari instrumen pengukuran, seperti kuesioner, tes, atau survei. Alat ukur yang dipakai pada penelitian menggunakan kuisisioner. Ketika digunakan dalam kondisi yang sebanding, alat ukur yang dapat diandalkan akan memberikan hasil yang sebanding atau hampir identik.. Reliabilitas penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari instrumen tersebut adalah stabil dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana item-item dalam instrumen yang sama saling berhubungan dan mengukur konstruksi yang sama. Menurut George Argyrous, uji realibilitas menekankan pentingnya konsistensi internal dan kestabilan hasil dalam instrumen pengukuran. (George Argyrous, 2013) Berikut rumus uji realibilitas:

$$\alpha = \frac{N \cdot \bar{c}}{\bar{v} + (N - 1) \cdot \bar{c}}$$

α = Koefisien Cronbach's Alpha

N = Jumlah item

$\bar{c}$ = Rata-rata kovarians antara item

$\bar{v}$ = Rata-rata varians item

Dalam prakteknya, Cronbach's Alpha sering dihitung menggunakan software statistik seperti SPSS, yang menghitung nilai-nilai ini secara otomatis.

Raden Ainan Nabila, 2024

**HUBUNGAN PEMBIASAAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN KESANTUNAN ANAK
DALAM PERSPEKTIF PEDAGOGIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan metode statistik yang sesuai dalam mengevaluasi apakah data memiliki distribusi normal. Statistik parametrik digunakan jika penyebaran data normal, sedangkan statistik non parametrik digunakan jika penyebaran data tidak normal. Rumus untuk menguji normalitas distribusi data, yaitu rumus Chi Kuadrat (χ^2).

$$\chi_h^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

χ_h^2 = Nilai Chi Kuadrat hitung

f_o = Nilai observasi

f_h = Nilai harapan, didasarkan pada presentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (jumlah individu dalam sampel)

Selanjutnya harga Chi Kuadrat hitung dibandingkan dengan Chi Kuadrat tabel. Jika χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka data yang diuji berdistribusi normal.

1.6.4 Uji Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk melakukan analisis korelasi. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X, yang merupakan penerapan nilai kesantunan menurut orang tua, dan variabel Y, yang merupakan penerapan nilai kesantunan menurut siswa atau anak, memiliki sifat positif atau negatif. Koefisien korelasi antara variabel X dan Y dihitung dengan menggunakan rumus korelasi produk momen sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ = variabel X (Penerapan nilai kesantunan menurut orang tua)

$\sum Y$ = variabel Y (Penerapan nilai kesantunan menurut siswa)

n = jumlah responden

Untuk mengidentifikasi tingkat korelasi, digunakan kriteria interpretasi yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Raden Ainan Nabila, 2024

**HUBUNGAN PEMBIASAAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN KESANTUNAN ANAK
DALAM PERSPEKTIF PEDAGOGIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel I.4
Interval Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

1.6.5 Uji Signifikansi

Uji signifikansi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah hasil dari sebuah penelitian atau eksperimen cukup signifikan untuk menolak hipotesis nol (H_0). Hipotesis nol biasanya menyatakan bahwa tidak ada perbedaan atau efek yang signifikan antara kelompok atau variabel yang dibandingkan.

Dalam uji signifikansi, kita menghitung nilai statistik uji (seperti t-statistic, z-statistic, dll.) dan kemudian membandingkannya dengan nilai kritis dari distribusi statistik yang relevan (misalnya distribusi normal atau t-distribusi). Jika nilai statistik uji jatuh di luar rentang nilai yang diharapkan berdasarkan hipotesis nol (biasanya ditentukan oleh tingkat signifikansi, misalnya $\alpha = 0,05$), kita dapat menolak hipotesis nol dan menyimpulkan bahwa ada efek yang signifikan.

Uji Korelasi Pearson (Pearson's r)

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

- X dan Y adalah variabel yang diukur
- n adalah jumlah pasangan data